

MATRIK PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017
PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2017	CARA PENGUKURAN	KINERJA 2017		TARGET AKHIR RPJMD 2021
			NILAI & SATUAN		REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kesejahteraan dan pemerataan ekonomi	Angka Pertumbuhan PDRB	6,9 %	$P = \frac{pn - p(n-1)}{p(n-1)} \times 100 \%$ <p>P = pertumbuhan PDRB Pn = nilai PDRB tahun laporan P(n-1) = nilai PDRB 1 tahun sebelumnya</p>			7,5
		Tingkat Inflasi	4,75 %	$\Delta Inf = \frac{Inf_n - Inf_{(n-1)}}{Inf_{(n-1)}} \times 100\%$ <p>ΔInf = Tingkat inflasi Inf_n = nilai inflasi tahun laporan $Inf_{(n-1)}$ = nilai inflasi 1 tahun sebelumnya</p>			0,3
		Indeks Gini Ratio	0,32 skors	$G = 1 - \sum_{i=1}^k P_i(Q_i + Q_{i-1})$ <p>G = Indeks Gini Ratio Pi = persentase rumah tangga atau penduduk pada kelas ke-i Qi = persentase kumulatif total pendapatan atau pengeluaran sampai kelas ke-i</p>			4,75
		Angka Kemiskinan	11,48 %	$\frac{\text{jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100\%$			10,25
2	Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan konektivitas	Persentase jalan dan jembatan kabupaten dalam kondisi baik	50 %	$\frac{\text{panjang jalan dan jembatan dalam kondisi baik}}{\text{panjang jalan dan jembatan keseluruhan}} \times 100\%$	46	92,00	80,1
3	Menurunnya luasan kawasan pemukiman kumuh melalui pembangunan sarana, prasarana, dan utilitas	Luasan kawasan pemukiman kumuh	255,2 Ha	luas kawasan permukiman kumuh	104,12	40,80	0 Ha
		Persentase rumah tinggal bersanitasi	70,8 %	$\frac{\text{jumlah rumah tangga bersanitasi}}{\text{jumlah rumah tangga keseluruhan}} \times 100\%$	5	7,06	0 Ha
		Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	- %	$\frac{\text{panjang drainase dalam kondisi baik}}{\text{panjang drainase keseluruhan}} \times 100\%$	-	-	-
4	Terdapatnya aksesibilitas dan pelayanan air bersih sampai ke daerah	Persentase kecamatan mendapatkan aksesibilitas/terlayani air bersih	65 %	$\frac{\text{jumlah kecamatan yang mendapatkan aksesibilitas/terlayani air bersih}}{\text{jumlah kecamatan keseluruhan}} \times 100\%$	53,84	82,83	100%
		Persentase penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman	75 %	$\frac{\text{jumlah penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100\%$			95%
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olah raga	Jumlah gedung dan lapangan olah raga yang memenuhi standar nasional	138 unit	jumlah gedung dan lapangan olah raga yang memenuhi standar nasional	146	105,80	-
6	Tersedianya kawasan khusus untuk industri dan agro industri	Jumlah industri dan kawasan agroindustri	2 kawasan	jumlah industri dan kawasan agroindustri	2	100,00	14
7	Tersedianya sentra produksi hortikultura dan perikanan	Jumlah sentra produksi hortikultura dan perikanan	5 sentra	jumlah sentra produksi hortikultura dan perikanan			13 sentra
8	Tersedianya kawasan agropolitan / minapolitan	Jumlah Kawasan agropolitan/minapolitan	1 kawasan	jumlah Kawasan agropolitan/minapolitan	-	-	5 kawasan
9	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui ketersediaan infrastruktur pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan yang	Persentase SD berakreditasi B	27,35 %	$\frac{\text{jumlah SD berakreditasi B}}{\text{jumlah SD keseluruhan}} \times 100\%$	30,23	110,53	60
		Persentase SMP berakreditasi B	33,33 %	$\frac{\text{jumlah SMP berakreditasi B}}{\text{jumlah SMP keseluruhan}} \times 100\%$	35,95	107,86	70%

1	2	3	4	5	6	7	8
	berkualitas	Angka melek huruf	98,46 %	$LIT_{15,t} = \frac{L_{15,t}^t}{P_{15,t}^t} \times 100$ $LIT_{15,t} = \text{angka melek huruf (penduduk usia 15 tahun ke atas) pada tahun t}$ $L_{15,t}^t = \text{jumlah penduduk (usia di atas 15 tahun) yang bisa menulis pada tahun t}$ $P_{15,t}^t = \text{jumlah penduduk (usia di atas 15 tahun) yang bisa menulis pada tahun t}$	97,25	98,77	101,7
		Angka rata rata lama sekolah	8,73 tahun	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan.	8,65	99,08	8,99
		APK SD/ MI/ SDLB	117,66 %	$APK_h^t = \frac{E_h^t}{P_{h,t}^t} \times 100$ $h = \text{jenjang pendidikan}$ $a = \text{kelompok usia}$ $t = \text{tahun}$ $E_h^t = \text{jumlah penduduk yang pada tahun t dari berbagai usia sedang sekolah pada jenjang pendidikan h}$ $P_{h,t}^t = \text{jumlah penduduk yang pada tahun t berada pada kelompok usia yaitu kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan h}$	117,71	100,04	117,71
		APK SMP/ MTs	98,94 %	lihat cara perhitungan APK SD/MI di atas	98,25	99,30	99,02%
		APM SD/SDLB/ MI	99,03 %	$\frac{\text{jumlah siswa usia 7-12 di jenjang SD/MI/Paket A}}{\text{jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun}} \times 100\%$	99,75	100,73	99,07
		APM SMP/MTs	52,2 %	$\frac{\text{jumlah siswa usia 16-18 di jenjang SMP/MTs/Paket B}}{\text{jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun}} \times 100\%$	77,04	147,59	64,45%
		APM SMP/MTs	52,2 %	$\frac{\text{jumlah siswa usia 16-18 di jenjang SMP/MTs/Paket B}}{\text{jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun}} \times 100\%$	77,04	147,59	64,45%
10	Meningkatnya kualitas tenaga kerja melalui pendidikan / pelatihan	Besaran tenaga kerja terdaftar yang ditempatkan	0,98 skors	$\frac{\text{jumlah tenaga kerja yang ditempatkan}}{\text{jumlah tenaga kerja yang terdaftar}} \times 100\%$	0,98	100,00	0,98
11	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah RS terakreditasi	1 unit	jumlah Rumah Sakit yang terakreditas	1 RS	#VALUE!	1 RS
		Persentase puskesmas yang ditingkatkan dari non PRI menjadi PRI	19 %	$\frac{\text{jumlah puskesmas yang ditingkatkan dari non PRI menjadi PRI}}{\text{jumlah puskesmas keseluruhan}} \times 100\%$	19%	1,00	100%
		Rasio bidan per 100.000 penduduk	80 per 100.000 pendudu	$\frac{\text{jumlah bidan keseluruhan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100.000$	77	96,25	95 per 100.000 penduduk
		Rasio perawat per 100.000 Penduduk	85 per 100.000 pendudu	$\frac{\text{jumlah perawat keseluruhan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100.000$	80	94,12	95 per 100.000
		Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	15 per 100.000 pendudu	$\frac{\text{jumlah dokter keseluruhan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100.000$	11	73,33	25 per 100.000 penduduk
		Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	5 per 100.000 pendudu	$\frac{\text{jumlah dokter gigi keseluruhan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100.000$	4	80,00	9 per 100.000
		Rasio puskesmas per 30.000 penduduk	1,59 per 30.000 pendudu	$\frac{\text{jumlah puskesmas keseluruhan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 30.000$	1,49	93,71	1,7 per 30.000 penduduk
		Rasio puskesmas perawatan / 30.000 penduduk	1,59 per 30.000 pendudu	$\frac{\text{jumlah puskesmas rawat inap}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 30.000$	0,47	29,56	1,7 per 30.000 penduduk
		Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	3 per 100.000 pendudu	$\frac{\text{jumlah dokter spesialis keseluruhan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100.000$	2	66,67	6 per 100.000 penduduk
		Rasio rumah sakit per 100.000 penduduk	1 per 100.000 pendudu	$\frac{\text{jumlah rumah sakit keseluruhan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100.000$	0,3	30,00	1 per 100.000 penduduk

1	2	3	4	5	6	7	8
12	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks kepuasan pelanggan	3,8	$\text{Nilai IKP} = \frac{\text{total nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang (0,056)}$	3,52	92,63	4
13	Meningkatkan kualitas gizi keluarga dan pemberantasan penyakit menular maupun tidak menular	Prevalensi kekurangan gizi pada balita	18,50 %	$\frac{\text{jumlah balita gizi buruk}}{\text{jumlah balita keseluruhan}} \times 100\%$	16,70	90,27	18%
		Prevalensi stunting pada baduta	36 %	$\frac{\text{jumlah baduta yang mengalami stunting}}{\text{jumlah baduta keseluruhan}} \times 100\%$	36	100,00	35%
		Cakupan pencegahan akibat buruk dari penyakit menular	100 %	$\frac{\text{jumlah kasus akibat penyakit menular yang dicegah}}{\text{jumlah keseluruhan kasus akibat penyakit menular}} \times 100\%$	100	100,00	100%
		Cakupan pencegahan akibat buruk dari penyakit tidak menular	100 %	$\frac{\text{jumlah kasus akibat penyakit tidak menular yang dicegah}}{\text{jumlah keseluruhan kasus akibat penyakit tidak menular}} \times 100\%$	56	56,22	100%
14	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga sumber daya alam dan kelestarian lingkungan hidup	Persentase masyarakat yang berpartisipasi dalam menjaga SDA dan pelestarian lingkungan	45 %	$\frac{\text{jumlah masyarakat yang berpartisipasi menjaga SDA dan pelestarian lingkungan}}{\text{jumlah penduduk keseluruhan}} \times 100\%$	-	-	65%
15	Menurunkan dampak lingkungan akibat pemanfaatan sumber daya alam	Persentase kegiatan / usaha yang memanfaatkan sumber daya alam sesuai peraturan	84 %	$\frac{\text{jumlah kegiatan usaha yang taat peraturan}}{\text{jumlah kegiatan usaha keseluruhan}} \times 100\%$	-	-	96%
16	Meningkatkan kearifan lokal dalam menjamin keberlanjutan ekosistem	Jumlah kearifan lokal menjaga keberlanjutan ekosistem yang dilestarikan	4 %	$\frac{\text{jumlah kegiatan usaha yang taat peraturan}}{\text{jumlah kegiatan usaha keseluruhan}} \times 100\%$	-	-	10%
17	Meningkatkan investasi daerah	Nilai investasi	17,48 T	jumlah nilai investasi untuk tahun laporan	18,4	105,26	19,8T
18	Meningkatkan daya serap tenaga kerja	tingkat partisipasi angkatan kerja	67,50 %	$\frac{\text{jumlah angkatan kerja 15 tahun ke atas}}{\text{jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas}} \times 100\%$	67,50%	1,00	70%
		Tingkat pengangguran terbuka	1,34 %	$\frac{\text{jumlah pengangguran terbuka usia angkatan kerja}}{\text{jumlah penduduk angkatan kerja}} \times 100\%$	1,34%	1,00	1,32%
19	Meningkatkan daya saing agroindustri dan perikanan	Nilai ekspor agroindustri	27.555.529,91 rupiah	jumlah nilai ekspor agroindustri	11.344.557,37	41,17	18.000.000
		Jumlah produksi pengolahan hasil perikanan	1.049.168 kg	jumlah keseluruhan produksi kegiatan usaha pengolahan hasil perikanan			1.099.759 kg
20	Meningkatkan peran koperasi dan UMKM dalam pengelolaan agroindustri dan perikanan	Jumlah koperasi aktif	154 unit	jumlah keseluruhan koperasi yang aktif melakukan kegiatan usaha	152	98,70	279
		Jumlah UMKM berkelanjutan	7.463 unit	jumlah keseluruhan UMKM yang melaksanakan kegiatan usaha selama 3 tahun berturut-turut	7.463	100,00	8.613
21	Meningkatkan kesejahteraan pekerja untuk pengurangan dan kemiskinan	Upah minimum kabupaten	2.280.249,66 rupiah	nilai upah minimum kabupaten	2.280.249,66	100,00	2.682.132,44
		Indeks gini rasio	0,325 skors	$G = 1 - \sum_{i=1}^k P_i (Q_i + Q_{i-1})$ <p>G = Indeks Gini Ratio Pi = persentase rumah tangga atau penduduk pada kelas ke-i Qi = persentase kumulatif total pendapatan atau pengeluaran sampai kelas ke-i</p>			0,3
		Persentase perusahaan yang mengikuti UMP	20 %	$\frac{\text{jumlah perusahaan yang menerapkan UMP}}{\text{jumlah total perusahaan}} \times 100\%$	20	100,00	100

1	2	3	4	5	6	7	8
22	Meningkatkan produk lokal yang terdaftar legalitasnya	Persentase produk lokal yang terdaftar legalitasnya	50 unit (IKM)	jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (IKM) yang terdaftar legalitasnya	50	100,00	100%
23	Meningkatnya pemasaran produk unggulan daerah	Persentase pemasaran produk unggulan daerah ke pasaran	73 %	$\frac{\text{nilai pemasaran produk unggulan daerah yang masuk ke pasaran}}{\text{nilai keseluruhan produk unggulan daerah}} \times 100\%$	95,51	130,84	85%
24	Berkembangnya potensi wisata agar menjadi objek wisata yang dikenal luas	Jumlah potensi wisata yang dikembangkan menjadi objek wisata	70 %	$\frac{\text{jumlah potensi wisata yang dikembangkan menjadi objek wisata}}{\text{jumlah potensi wisata keseluruhan}} \times 100\%$	57	81,43	80%
25	Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam tatanan masyarakat yang beragama dan berbudaya	Indeks kerukunan umat beragama (KUB kemenag)	86 skors	Nilai IKUB = $\frac{\text{nilai total persepsi per unsur responden} \times \text{jumlah pertanyaan}}{\text{nilai penimbang}} \times 25$			90
26	Meningkatkan kualitas dan jangkuan pelayanan publik	indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	82,26 skors	Nilai IKM = $\frac{\text{total nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang (0,056)} \times 25$	78,03	94,86	85%
27	Meningkatkan kualitas aparatur pelayanan pubik	Persentase Aparatur pelayanan publik yang memenuhi kompetensi	100 %	$\frac{\text{jumlah aparatur pelayanan publik yang berkompeten}}{\text{jumlah aparatur pelayanan publik keseluruhan}} \times 100\%$	100	100,00	100
28	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah	Opini laporan keuangan pemerintahan	WDP	hasil evaluasi (opini) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) terhadap laporan keuangan pemerintah daerah	blm		WTP
29	meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Tingkat keselarasan dokumen perencanaan	90 %	$\frac{\text{jumlah dokumen perencanaan yang selaras}}{\text{jumlah dokumen perencanaan keseluruhan}} \times 100\%$	84,4	93,78	100
30	Meningkatnya pelayanan perpustakaan daerah	Jumlah pengunjung perpustakaan	18.720 orang	jumlah keseluruhan pengunjung perpustakaan selama 1 tahun laporan	16.045	85,71	48.858
31	Meningkatnya kepastian hukum bagi masyarakat dan pelaku usaha	Peraturan / kebijakan yang jelas dan logis terkait urusan khalayak ramai yang dikeluarkan	2 regulasi	jumlah regulasi/kebijakan yang jelas dan logis terkait urusan khalayak ramai			7
32	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah (tipe A/B) Kab. Tanjab Barat	Persentase perangkat daerah (Tipe A/B) dengan akuntabilitas kinerja bernilai B (Nilai Akip Taniab Barat)	80 %	$\frac{\text{jumlah perangkat daerah (Tipe A/B) dengan akuntabilitas kinerja bernilai B}}{\text{jumlah keseluruhan perangkat daerah (Tipe A/B)}} \times 100\%$	-	-	100%